

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Metode Penelitian, Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Jenis Penelitian : menggunakan data kualitatif studi kasus. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata atau yang berwujud pernyataan verbal, dalam bentuk data.

Lokasi Pemberian :Lokasi Asuhan bertempat di PMB

Yulinawati,Amd.Keb yang berada di Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan.

Waktu : Pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III, dengan usia kehamilan 33 minggu.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Asuhan yang diberikan kepada ibu hamil dengan usia kehamilan 33 minggu adalah dengan teknik peningkatan kadar hemoglobin ibu hamil trimester III menggunakan sari buah kurma dan Fe rutin dengan Anemia Ringan.

#### **C. Instrumen kumpulan data**

Instrumen yang digunakan selama melakukan laporan kasus ini adalah dengan menggunakan format studi kasus kehamilan dengan metode data perkembangan menggunakan SOAP dan sesuai lembar observasi.

#### **D. Teknik/ Cara pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dipilih oleh penulis adalah :

1. Data Primer

Data primer adalah materi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti berlangsungnya penelitian tersebut.

a. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

1) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indera penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk mengumpulkan data.

2) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indera peraba tangan, jari adalah suatu instrumen yang sensitif yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang temperature, turgor, bentuk kelembapan, dan ukuran. Pada kasus ibu bersalin dengan ketuban pecah dini dilakukan pemeriksaan palpasi abdomen dimulai dari Leopold I, II, III, dan IV serta Vaginal Toucher.

3) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada setiap permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan refleksi patella.

4) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan jalan menengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linec atau DJJ.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang sasaran penelitian (Responded)

atau bercakap-cakap berhadapa muka dengan orang tersebut (*Face to Face*).

c. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati subjek dan melakukan berbagai macam pemeriksaan yang berhubungan dengan kasus yang akan diambil. Observasi dapat berupapemeriksaan umum, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh selain dari pemeriksaan fisik atau terapi diperoleh dari keterangan keluarga dan lingkungan nya, mempelajari status dan dokumentasi pasien, catatan dalam kebidanan dan studi.

a. Studi kepustakaan

Studi kepustakaan adalah bahan-bahan pustaka yang sangat penting dan menjang larat belakang teoritis dari studi penelitian. Pada kasus ini mengambil studi kepustakaan dari buku, laporan penelitian, majalah ilmiah, jurnal dan sumber terbaru yang berhubungan dengan Anemia Ringan.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu semua bentuk informasi yang berhubungan dengan dokumen. Dalam studi kasus ini informasi yang diperoleh didapatkan dari buku KIA.

**E. Bahan dan alat**

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain :

1. Alat dan bahan dalam pengambilan data
  - a. Foemat asuhan kebidanan pada ibu bersalin dan lembar observasi
  - b. Buku tulis
  - c. Pena.
2. Alat dan bahan dalam melakukan pemeriksaan fisik dan observasi

- a. Timbangan berat badan
- b. Alat pengukur tinggi badan
- c. Tensimeter
- d. Stetoskop
- e. Doppler
- f. Sarung tangan
- g. Termometer
- h. Jam tangan
- i. Hb set merk Easy touch
- j. Blood lanset

#### F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No	Tanggal	Kegiatan
1.	17 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC pertama</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>b. Memastikan iu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital .</li> <li>f. Melakukan pengecekan HB.</li> <li>g. Melakukan pemeriksaan head to toe.</li> <li>h. Memberitahu hasil pemeriksaan, bawa ibu mengalami anemia ringan.</li> <li>i. Menganjurkan kepada ibu untuk mengkonsumsi sari kurma, tiga kali sehari sebanyak 1 sendok</li> </ol>

		<p>makan, dan rutin memium tablet tambah darah (Fe) setiap malam sebelum tidur.</p> <p>j. Menjadwalkan kunjungan ulang</p>
2.	22 Februari 2020	<p>Kunjungan ANC ke 2</p> <p>a. melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital</p> <p>b. beritahu pada ibu untuk meneruskan mengkonsumsi sari kurma, tiga kali sehari sebanyak 1 sendok makan, dan rutin memium tablet tambah darah (Fe) setiap malam sebelum tidur.</p> <p>c. Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi makanan seimbang, dan memperbanyak makan sayur hijau, dan minum 8-10 gelas perhari.</p> <p>d. Menjadwalkan kunjungan ulang</p>
3.	29 februari 2020	<p>Kunjungan ke Tiga</p> <p>a. Melakukan pemeriksaan tandatana vital</p> <p>b. Melakukan pemeriksaan head to toe</p> <p>c. Mengevaluasi hasil dari penerapan sari buah kurma dan pemberian Fe rutin.</p>

